

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis investasi yang sedang naik daun dikalangan generasi muda selama beberapa tahun terakhir ini adalah investasi syariah. Menurut laporan Bursa Efek Indonesia yang dikutip dari situs web IDX Channel, angka investor di Indonesia naik secara signifikan selama masa pandemi berlangsung yang mana jenis investasi syariah menjadi beberapa persen dari kenaikan tersebut. Kenaikan minat berinvestasi syariah tersebut tentunya perlu didukung dengan berbagai edukasi dan sosialisasi agar masyarakat yang sudah mulai berinvestasi dapat konsisten dalam jangka panjang dan mereka yang baru mau belajar mengenai investasi syariah tidak terjerumus kedalam praktik atau pemahaman investasi yang salah, menurut Ketua Dewan Komisioner OJK Wimbo Santoso yang dikutip dari Republika tentang literasi keuangan bahwa literasi keuangan dibutuhkan oleh investor sebagai perlindungan dari praktik investasi ilegal dan juga mengurangi resiko investasi yang hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek tanpa mempertimbangkan resiko, legalitas produk, dan kewajiban dalam penawaran.

Walaupun kenaikan minat berinvestasi syariah terus meningkat dan angka yang ditunjukkan dinilai positif, namun menurut Wakil Presiden Indonesia Ma'ruf Amin yang dikutip dari laman web Kompas mengatakan bahwa masih banyak sekali potensi yang dapat digali untuk meningkatkan angka tersebut mengingat Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, seharusnya minat masyarakat dalam berinvestasi syariah dapat lebih tinggi bahkan menjadi mayoritas dalam laporan investasi secara umum. Salah satu alasan masih kurangnya perkembangan minat masyarakat terhadap investasi syariah adalah masih adanya ketidaktahuan dan miskonsepsi ditengah masyarakat mengenai investasi syariah terutama dikalangan generasi muda. Dikutip dari laman web *fintech* Ajaib mengatakan bahwa masih ada beberapa miskonsepsi mengenai investasi syariah yang masih terjadi

di Indonesia. Miskonsepsi-miskonsepsi tersebut jelas perlu diklarifikasi karena kenyataannya investasi syariah memberikan banyak manfaat bagi diri sendiri, masyarakat umum, dan negara bahkan dapat memberikan nilai lebih jika dibandingkan dengan investasi konvensional, dari miskonsepsi-miskonsepsi tersebut juga tercermin bahwa masih banyak masyarakat yang tidak tahu menahu mengenai investasi syariah. OJK dalam laman web nya sudah memberikan berbagai macam penjelasan yang sangat rinci mengenai investasi syariah dan apa saja perbedaan dan keuntungannya jika dibanding dengan investasi konvensional, salah satu contohnya adalah memberikan ketenangan karena apa yang akan ditransaksikan memenuhi kriteria halal dan syariah.

Beberapa media edukasi yang sudah ada untuk membantu masalah-masalah dalam memahami investasi syariah pada anak muda tersebut diantaranya ada di berbagai platform media sosial seperti Instagram, salah satu contohnya adalah Instagram salah satu PT pengelola reksadana yaitu @Shafiq.id salah satu sekuritas syariah di Indonesia yang sering memberikan edukasi mengenai investasi syariah, lalu pada laman web Ajaib yang memiliki berbagai artikel mengenai investasi syariah, dan juga dalam bentuk buku yang berjudul “Kaya Harta, Kaya Amal” karya Irwan Abdalloh yang secara detil mengangkat mengenai dasar investasi syariah. Namun dari berbagai medium tersebut masih terdapat beberapa kekurangan seperti pada media sosial yang hanya bisa membahas secara sangat singkat dan dipisah secara spesifik sesuai dengan topiknya, lalu pada laman web yang tidak mudah diakses karena harus mencari secara manual kedalam bagian artikel yang berisi banyak topik lain, dan yang terakhir adalah buku walaupun membahas secara rinci namun jumlah halaman yang banyak dan formal membuat beberapa kalangan yang tidak memiliki waktu dan tidak suka membaca terutama baru mau belajar, enggan untuk belajar melalui medium buku. Dari media yang sudah ada tersebut masih belum ada media yang dapat memberikan pemahaman dasar mengenai investasi syariah melalui cara yang singkat, padat, jelas, dan mudah diakses namun disaat yang sama ramah dan menyenangkan bagi generasi muda yang baru mau belajar.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian fenomena yang sudah dijelaskan pada sub-bab latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak generasi muda yang bingung dan tidak tahu mengenai investasi syariah dan bagaimana cara mulai berinvestasi syariah.
2. Karena miskonsepsi yang masih ada, masyarakat masih memilih investasi konvensional dibanding investasi syariah.
3. Belum ada media edukasi investasi syariah yang singkat, padat, jelas, dengan tampilan yang sesuai dengan target mahasiswa, dan mudah untuk diakses.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan identifikasi masalah yang sudah penulis jabarkan sebelumnya, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membantu mahasiswa/i di Kota Bandung yang masih memiliki miskonsepsi terhadap investasi syariah?
2. Bagaimana cara merancang media edukasi mengenai investasi syariah kepada generasi muda menggunakan medium yang tepat sasaran?

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Ruang Lingkup

Setelah masalah diidentifikasi dan dirumuskan maka untuk membatasi masalah agar tidak meluas, maka ruang lingkup dari masalah tersebut adalah:

1. Apa?

Edukasi dasar investasi berbasis syariah yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia terhadap mahasiswa pemula.

2. Siapa?

Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat dengan rentang usia 18-25 tahun terutama mahasiswa di wilayah Bandung dengan spesifikasi mereka yang tidak tahu, salah paham, dan tertarik dengan investasi dan investasi syariah.

3. **Dimana?**

Pengumpulan data penelitian dan perancangan karya dilakukan di wilayah Bandung dan secara *online* sebagai bentuk dari PPKM yang sedang berlangsung.

4. **Kapan?**

Penelitian dan perancangan karya akan dilakukan dalam rentang waktu dari bulan Maret 2022 hingga bulan Juli 2022.

5. **Bagaimana?**

Hasil penelitian akan dibentuk menjadi media edukasi mengenai investasi syariah untuk generasi muda.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan media edukasi ini adalah demi memberikan manfaat melalui karya desain grafis dengan detail seperti:

1. Memberikan pemahaman mengenai dasar investasi syariah dan kelebihanannya dibandingkan dengan investasi konvensional.
2. Dapat membantu generasi muda yang masih memiliki miskonsepsi terhadap investasi syariah.
3. Karya media edukasi yang diharapkan dapat membantu generasi muda yang ingin memulai berinvestasi syariah untuk mengetahui informasi dasar mengenai investasi syariah.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup sebelum melakukan perancangan, perlu dilakukan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan metode kualitatif, dimana yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yang dimaksud data deskriptif adalah data mendetail yang di deskripsikan secara detail (Taylor dan

Bogdan, 1984). Untuk memperoleh data penelitian kualitatif tersebut maka metode yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Menurut Koentjoroningrat (1980: 165) wawancara adalah instrumen penelitian. Kekuatan wawancara adalah penggalian pemikiran, konsep, dan pengalaman pribadi pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancara. Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari narasumber, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka. Dalam perancangan kali ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara mendalam dan tidak terstruktur dengan ahli dalam bidang investasi syariah, perwakilan pemberi proyek Kota Bandung, dan juga komunitas investasi syariah di Kota Bandung.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dengan penulisan yang sistematis terhadap tanda-tanda yang diteliti. (Hardani 2020:123). Dalam perancangan kali ini penulis menggunakan teknik observasi partisipasi dan non partisipan pada lokasi yang menjual *zine* dan subjek mahasiswa.

3. Kuesioner

Yang dimaksud dengan kuesioner menurut Didit W. Soewardikoen (2019) adalah salah satu jenis pengumpulan data dari khalayak dengan menggunakan cara yang relatif singkat dan cepat berupa daftar beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam perancangan tugas akhir kali ini sampel populasi berupa *propotional sampling* karena populasi yang dituju tidak acak dan memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sampel populasi yang akan diambil adalah mereka yang berumur 18-25 tahun, mahasiswa/i di Kota Bandung, dan tertarik dengan investasi syariah.

4. Studi Pustaka

Salah satu metode yang juga akan digunakan dalam pengumpulan data untuk perancangan kali ini adalah studi kespustakaan yang mana penulis akan melakukan serangkaian analisis pustaka yaitu dengan membaca dan mengolah hasil penelitian dari buku, jurnal ilmiah, dan informasi *online*.

1.5.2 Metode Analisis

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan perlu digunakan beberapa metode yang cocok untuk mendapat hasil yang diinginkan, beberapa metode yang penulis akan gunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

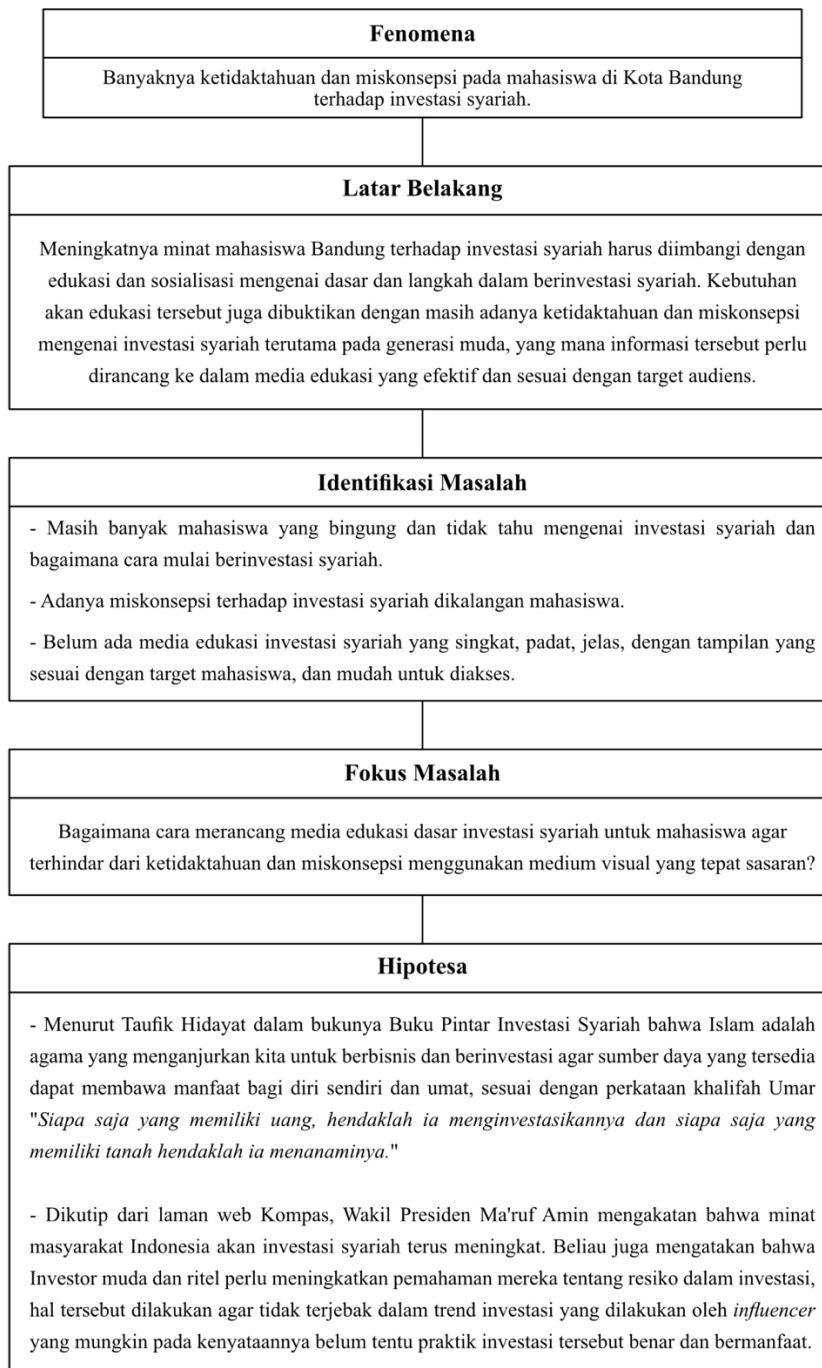
1. Analisis Matriks

Analisis matriks adalah salah satu metode analisis data melalui tabel perbandingan yang berisi elemen dari beberapa karya terkait untuk nantinya dibandingkan persamaan dan perbedaannya. (Soewardikoen, 2019:104) Metode ini nantinya akan digunakan untuk membandingkan beberapa contoh media edukasi investasi syariah untuk melihat mana yang secara visual paling efektif dan efisien.

2. Analisis SWOT

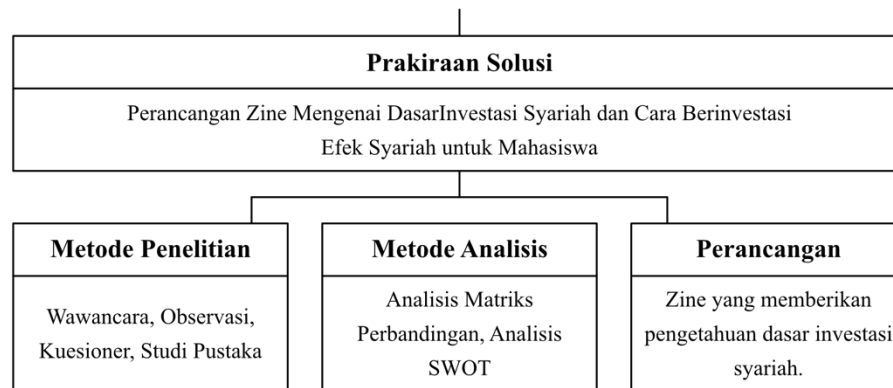
Menurut Soewardikoen (2019) metode SWOT digunakan untuk menganalisis dan membandingkan faktor-faktor pada perancangan ini yang nantinya dipilih salah satu kotak yang dapat digunakan sebagai strategi dalam merancang agar dapat lebih efektif. SWOT terdiri dari *strength* atau kekuatan, *weakness* atau kelemahan, *opportunity* atau peluang, dan *threat* atau ancaman.

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1. 1 Kerangka perancangan

(Sumber: Auli Tamma Zhillan Abdalloh, 2022)



Gambar 1. 2 Kerangka perancangan

(Sumber: Auli Tamma Zhillan Abdalloh, 2022)

1.7 Pembabakan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang diambil, lalu dilanjutkan dengan identifikasi masalah beserta manfaat apa yang akan diberikan oleh perancangan ini, dan yang terakhir adalah bagaimana penulis mendapatkan data yang diperlukan dalam perancangan ini.

2. BAB II DASAR PEMIKIRAN

Dalam bab kedua ini penulis akan menjabarkan berbagai teori yang relevan dan perlu digunakan dalam perancangan ini guna mendapat hasil dan manfaat yang maksimal.

3. BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Bab ini akan menjabarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka yang mana data-data tersebut akan dianalisis dan diolah berdasarkan teori-teori yang relevan.

4. BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Data yang sudah diolah dan dirapihkan selanjutnya akan disusun dan digunakan untuk kepentingan untuk merancang konsep pesan, konsep kreatif, dan konsep visual. Lalu pada bab ini juga akan dijabarkan hasil sketsa perancangan.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya, lalu pemberian saran untuk perancangan kedepannya agar lebih baik.